

**DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

Oleh:

RICO PARYANTO

NIM. 15830012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

Oleh:
RICO PARYANTO
NIM. 15830012

Pembimbing:
Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-107/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT DI DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RICO PARYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 15830012
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 600e38b16fa58



Penguji I
Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 600990a392228



Penguji II
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 600c017684838



Yogyakarta, 24 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 601ce3a76a854

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Rico Paryanto

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rico Paryanto

NIM : 15830012

Judul Skripsi : **“Deteminan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta)”**

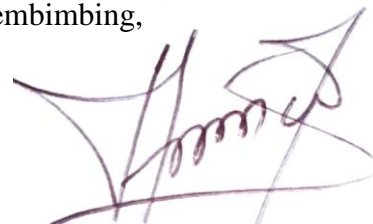
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rico Paryanto

NIM : 15830012

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Determinan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 2 Desember 2020
Penyusun



Rico Paryanto
NIM.15830012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rico Parvanto
NIM : 15830012
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 2 Desember 2020

Yang menyatakan,


Rico Parvanto
NIM.15830012

HALAMAN MOTTO



**Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar,
maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.**

(Imam Syafi'i)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita Nikmat yang sebegitu luar biasa, yakni Nikmat Iman dan Islam dan Nikmat sehat walafiat. Tidak Lupa Shalawat beserta salam semoga terlimpahkan pada Nabi Besar Kita Muhammad SAW, Kepada Keluarganya, para Sahabatnya, Pengikutnya, dan kepada kita sekalian. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta:

SISWANTO & PARIYAH

Kakakku tercinta:

MARYATI

yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan untuk selalu mendukungku. Semoga Allah selalu menyayangi mereka, seperti mereka selalu menyayangiku.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhab</i> <i>u</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah +	Ditulis	A

ya' mati		
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas nikmat, hidayah, serta karunia-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak terdapat kendala dan kekurangan. Namun, berkat pertolongan Allah dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat serta membantu dalam proses penulisan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Muh. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan solusi dan bimbingan terkait kegiatan perkuliahan;

5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Keuangan Syariah yang telah berbagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
8. Keluargaku tercinta, kedua orang tua ku Bapak Siswanto dan Ibu Pariyah, serta kakakku Maryati selalu memberikan doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang melimpah, semangat, motivasi untuk terus menggapai cita-cita serta dukungan yang luar biasa kepada penulis sampai menggapai cita-cita serta dukungan yang luar biasa kepada penulis sampai tiada akhir serta dukungan lainnya baik materi maupun moril;
9. Teman-teman SidiqJari (Arif Himmawan, Ihsan Asrofi, dan Joko Putra) yang selalu memberikan motivasi, memberikan semangat, dan membantu penyelesaian skripsi;
10. Muslimatuzzahroh terimakasih atas semua dukungan, doa, dan motivasinya sehingga skripsi ini selesai;
11. Sahabat saya Ipeh, Adul, Danang, Mae, Uni, yang selalu memberikan motivasi dan semangat;
12. Segenap keluarga besar UKM Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan ilmu, pengalaman, kenangan yang tak terlupakan;

13. Keluarga besar Klub Bisnis Anggota (Fitri, Neni, Egha, Berdi, Fathur, sherfina dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang selalu memberikan dukungan;
14. Keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2015;
15. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik darinya. Serta, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan memelajarinya.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Penulis,



Rico Paryanto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Literasi Keuangan.....	16
2. Faktor Literasi Keuangan.....	17
3. Klasifikasi Literasi Keuangan.....	19
4. Literasi Keuangan Syariah.....	20
5. Aspek Literasi Keuangan Syariah.....	24
6. Pendidikan.....	26
7. Pendapatan.....	27
8. Pengeluaran.....	28

9. Lama Usaha.....	28
10. Lembaga Keuangan Syariah.....	29
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Hipotesis.....	34
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Sumber dan Pengumpulan data.....	44
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Sejarah Singkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia.....	57
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
C. Evaluasi Model.....	59
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Panduan Menentukan Ukuran Sampel Model SEM-PLS	43
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian PLS	56
Tabel 4.1	<i>Result of Outer Loading</i>	63
Tabel 4.2	Nilai <i>Loading</i> untuk Konstruk Pendidikan.....	65
Tabel 4.3	Nilai <i>Loading</i> untuk Konstruk Pendapatan	67
Tabel 4.4	Nilai <i>Loading</i> untuk Konstruk Pengeluaran	68
Tabel 4.5	Nilai <i>Loading</i> untuk Konstruk Lama Usaha.....	70
Tabel 4.6	Nilai <i>Loading</i> untuk Konstruk Lembaga Keuangan Syariah	71
Tabel 4.7	Tabel <i>Cross Loading</i>	74
Tabel 4.8	Uji Hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indeks Literasi Keuangan Konvensional & Syariah	2
Gambar 1.2	Jumlah BMT Anggota PUSKOPSYAH DIY.....	6
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1	Diagram Kalsifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Gambar 4.2	Diagram Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan.....	59
Gambar 4.3	Struktur Model dengan Nilai <i>Convergent Validity</i>	61
Gambar 4.4	<i>Convergernt Validity</i> untuk Konstruk Pendidikan	66
Gambar 4.5	<i>Convergernt Validity</i> untuk Konstruk Pendapatan.....	68
Gambar 4.6	<i>Convergernt Validity</i> untuk Konstruk Pengeluaran	69
Gambar 4.7	<i>Convergernt Validity</i> untuk Konstruk Lama Usaha	71
Gambar 4.8	<i>Convergernt Validity</i> untuk Konstruk LKS.....	72
Gambar 4.9	Grafik <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	73
Gambar 4.10	Grafik <i>Cronbach's Alpha</i>	76
Gambar 4.11	Grafik <i>Composite Reliability</i>	77
Gambar 4.12	Grafik <i>R-Square Adjusted</i>	78

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa literasi keuangan syariah masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah pedagang yang ada di lima Kabupaten Kota di DIY yang mana dipilih melalui teknik sampel acak sederhana. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis menggunakan teknik SEM – PLS (*Structural Equation Model – Partial Least Square*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan dan Pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat di DIY. Sedangkan Pengeluaran, Lama usaha, dan Lembaga Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah masyarakat di DIY.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran, Lama Usaha, dan Lembaga Keuangan Syariah.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the Islamic financial literacy of the people in the Special Region of Yogyakarta. This type of research is quantitative research with primary data obtained directly from respondents through questionnaires. The samples in this study were traders in five districts and cities in DIY, who were selected through a simple random sampling technique. Data that has been collected is analyzed using SEM - PLS (Structural Equation Model - Partial Least Square) technique.

The results of this study indicate that education and income have no effect on public Islamic financial literacy in DIY. Meanwhile expenditures, length of business, and Islamic financial institutions have an effect on Islamic financial literacy in DIY.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Education, Income, Expenditures, Length of business, and Islamic Financial Institutions.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

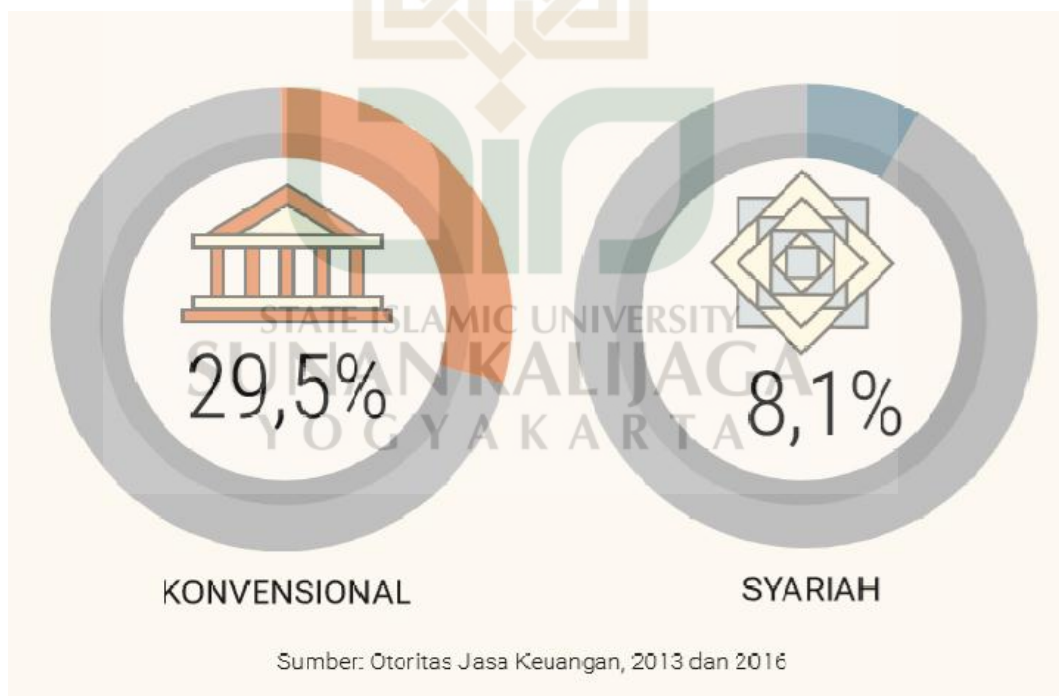
Perkembangan zaman yang terus berubah dari waktu ke waktu, menyebabkan perubahan dan kemajuan dalam setiap aspek kehidupan ekonomi, diantaranya dalam hal keuangan. Setiap individu dituntut untuk memiliki kecerdasan keuangan, sehingga mampu untuk mengelola aset keuangan secara baik, dan benar. Apalagi, menurut data dari Badan Pusat Statistika, pada tahun 2017 total penduduk Indonesia kurang lebih sebanyak 264 juta jiwa dan hanya 29,7% (OJK,2017) yang telah mampu atau paham literasi keuangan. Maka dari itu masih rendahnya angka paham literasi keuangan, menuntut setiap individu paham akan literasi keuangan terutama literasi keuangan syariah, karena kecerdasan financial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini.

Sistem ekonomi islam atau yang kita kenal dengan sistem ekonomi syariah, sejatinya sudah berkembang sejak tahun 1991 yang ditandai dengan berdirinya bank syariah pertama di Indonesia. Akan tetapi, pertumbuhan dari perbankan syariah di Indonesia itu sendiri menunjukkan data yang stagnan. Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan market share perbankan syariah yang hanya mencapai angka 5% dari seluruh asset perbankan. Kecilnya persentase angka tersebut tidak lain karena masih kurangnya atau rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia (OJK, 2015)

Perkembangan industri jasa keuangan syariah belum menunjukkan porsi yang cukup besar dibandingkan dengan industri jasa keuangan konvensional, karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan syariah, padahal potensi bertumbuhnya produk keuangan syariah sangatlah besar mengingat sebagian besar penduduk Indonesia adalah muslim. Berikut hasil survey indeks literasi keuangan konvensional dan syariah yang dilakukan oleh OJK.

Gambar 1.1

Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah.



Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 menunjukkan besaran indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 8,1%, artinya dari setiap 100 penduduk Indonesia yang

mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Indeks ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan konvensional yang hanya sebesar 29,5%, artinya memang indeks literasi keuangan baik konvensional maupun syariah masih sangat kecil, dan tentunya penduduk Indonesia masih sangat rendah dalam pemahaman tentang pendidikan keuangan, produk-produk jasa keuangan sampai bagaimana mengatasi masalah masalah keuangan pribadi (OJK, 2016).

Apalagi krisis ekonomi yang terjadi saat ini yang sering berdampak pada kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok dan juga berdampak kepada pelaku-pelaku usaha kecil yang sering kekurangan dalam hal permodalan, jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan bagaimana menyelesaikan masalah keuangan pribadi salah satunya, tentu pelaku usaha tersebut akan mengalami kesulitan. Kondisi ini sering dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan dengan memberikan pinjaman permodalan dengan pengembalian yang tinggi. Banyaknya kasus penipuan yang dilakukan oleh lembaga keuangan baik yang berkedok koperasi, unit simpan pinjam, bahkan saat ini banyak sekali kasus penipuan pada fintech atau pinjaman online yang terjadi di masyarakat. Setidaknya ada 3.000 kasus (BLH,2018) tentang renternir online yang dilaporkan oleh nasabah atau masyarakat¹, dan Otoritas Jasa Keuangan yang dalam Undang-undang No.21 Tahun 2011² diamanatkan untuk mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan sekaligus

¹ <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pmesb7384>

² Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

melindungi kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan industri jasa keuangan ini, telah menutup sebanyak 639 lembaga atau jasa keuangan online terkait kasus penipuan³.

Istilah renternir atau seseorang yang memasukkan unsur waktu ke dalam transaksi (Tawney,1954) sudah menjadi hal biasa ditengah masyarakat Indonesia, dan faktanya masih banyak juga diminiati meski mereka tau bahwa pinjaman seperti ini akan merugikan peminjam itu sendiri, tidak sedikit renternir yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi dan berlipat. Kemudahan yang mereka iming-imingkan seperti satu jam bias cair, mudah tanpa syarat yang ribet, membuat mereka yang memerlukan modal dapat dengan mudah memilih para renternir tersebut. Ketidakjelasan informasi atau tranparansi terkait perhitungan bunga dan biaya hingga perubahan (kenaikan) bunga yang tidak dibicarakan kepada nasabah terlebih dahulu, kerap diterima oleh masyarakat yang belum memahami perihal literasi keuangan.

Pedagang menjadi sasaran strategis bagi para renternir untuk menyalurkan dana mereka, tak terkecuali di DIY yang memiliki ratusan pasar dan banyak sekali pedagang yang tersebar diberbagai kabupaten dan kota. Banyak bank-bank yang mereka sebut dengan bank plecit masuk ditengah-tengah pedagang yang identik dengan kebutuhan akan modal usaha, tentu dengan hal ini perlu adanya edukasi pemahaman literasi keuangan terutama syariah terkait lembaga-lembaga keuangan baik bank

³ <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4097808/ojk-telah-tutup-1773-fintech-pinjaman-online-ilegal>

maupun non-bank yang sesuai dengan prinsip syariah yang mungkin aman untuk digunakan oleh pedagang, karena kegiatan membungakan uang tersebut dilarang oleh Allah dan balasannya adalah neraka jahanam (Nurul Fithrati dkk, 2010). Para pedagang lebih memilih meminjam kepada renternir karena pemerintah daerah belum memberikan penguatan modal, apalagi proses peminjaman atau pengajuan kredit di bank dinilai cukup rumit (Sunartono, 2012)

Berkembangnya bank-bank atau lembaga keuangan (renternir) yang dikatakan cukup banyak eksis berada ditengah-tengah masyarakat, mengindikasikan masih kurangnya atau rendahnya literasi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebenarnya lembaga-lembaga keuangan syariah juga sudah berkembang dengan baik di Yogyakarta, terdapat beberapa bank-bank dan juga BMT (Baitul Mal wa Tamwil), menurut data yang dihimpun oleh ABSINDO (Asosiasi Baitul Maal Wa Tamwil Se-Indonesia) DIY menyatakan sampai dengan Maret 2015 terdapat sekitar 130 BMT yang menjadi anggota di PUSKOPSYAH (Pusat Koperasi Syariah) DIY⁴ (*absindodiy.net 2015*), seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

⁴ *absindodiy.net 2015*

Gambar 1.2**Jumlah BMT Anggota PUSKOPSYAH DIY**

Kabupaten/Kota	Jumlah BMT
Kab Yogyakarta	42
Kab Sleman	40
Kab Bantul	32
Kab Kulon Progo	10
Kab Gunungkidul	6

Sumber: absindodiy.net 2015

Jumlah BMT yang tentunya semakin bertambah dari tahun ketahun ini, maka seharusnya akan menjadi lebih mudah bagi lembaga-lembaga keuangan yang syariah dalam mengedukasi tentang literasi keuangan dan juga menyalurkan dana mereka kepada pedagang-pedagang atau pemilik usaha kecil menengah dengan produk-produk pembiayaan yang dimiliki. Berkembangnya lembaga keuangan syariah ini seharusnya bisa menjadikan para pedagang lebih cakap tentang bagaimana pengelolaan, perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai produk-produk jasa keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan usahanya dan tidak mudah termakan oleh iming-iming renternir sehingga tertipu oleh lembaga keuangan yang tidak jelas tersebut.

Melihat kurun waktu belakangan ini, sekitar lima tahun sampai sepuluh tahun, literasi keuangan terutama dalam aspek syariah menjadi hal yang hangat dan menarik untuk untuk dibahas. Program literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya (Chen dan Volpe, 1998).

Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan tentang produk -produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan (Lisa XU dan Bilal Zia, 2012). Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Rancangan Peraturan OJK 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan syariah saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi seorang individu (Mahadzhir Ahmad, 2010), dan beberapa alasan pentingnya literasi keuangan syariah tersebut yaitu: *Pertama*, setiap individu harus menjaga uang yang sudah mereka cari selama ini, jangan sampai uang yang sudah dicari dengan susah payah dihabiskan untuk hal-hal yang tidak penting ataupun menjadi sasaran penipuan orang-orang

jahat yang hendak membohongi individu untuk melakukan investasi abal-abal. Karena terdapat banyak penyedia jasa keuangan yang hanya mengambil keuntungan dari *client* yang tidak memiliki literasi keuangan syariah yang memadai. Orang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan mudah ditipu atau dibohongi dalam menggunakan uangnya. *Kedua*, semakin banyaknya jenis produk keuangan syariah yang ada sehingga, individu dituntut untuk mengetahui jenis produk yang sesuai dan bermanfaat bagi individu. *Ketiga*, setiap individu lebih mengetahui kebiasaan dan emosionalnya dalam menghabiskan uang sehingga, yang bisa mengontrol keuangan dan manajemen keuangan kembali lagi ke individu yang bersangkutan. *Keempat*, Muslim harus peduli terhadap larangan riba, maysir, gharar dan hal-hal lain yang sudah diharamkan oleh Islam. Karena menaati larangan yang sudah ditentukan oleh Allah hukumnya wajib bagi seorang muslim. Literasi keuangan syariah menjadi modal untuk membangun sistem keuangan syariah yang lebih baik bagi suatu Negara.

Literasi keuangan menjadi sebuah kebutuhan dasar bagi setiap orang dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi para pelaku usaha kecil menengah atau dalam hal ini pedagang-pedagang agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan adanya pengertian di atas diharapkan masyarakat secara luas dapat mengerti dan paham dengan produk-produk keuangan syariah, sehingga diharapkan masyarakat dapat mengubah hidupnya atau mengubah perilakunya untuk mensejahterakan diri mereka

sendiri. Pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan syariah mengalami kenaikan sebesar 2,95% dari 8,11% menjadi 11,06%, meski demikian literasi keuangan syariah masih tergolong rendah (OJK, 2016). Faktor-faktor yang peneliti gunakan untuk menganalisis pengaruh seseorang dalam mendapatkan dan memahami literasi keuangan, diantaranya faktor pendidikan, pendapatan, pengeluaran, lama usaha, dan lembaga keuangan syariah.

Terdapat beberapa penelitian tentang faktor apa saja yang mampu mempengaruhi literasi keuangan masyarakat, diantara beberapa faktor tersebut terdapat faktor antara satu peneliti dengan penelitian lain yang memiliki hasil berbeda, yaitu faktor pendidikan. Penelitian yang berjudul Analisis factor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM DIY, factor pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah (Juliana Rahmawati, 2016). Sedangkan pada penelitian penelitian lainnya, salah satunya yang berjudul factor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah pada PKL di Malioboro, pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan (Rizki Aminulah dan Maiftakhul Khasanah, 2018). Berdasarkan hal tersebut tentu masih ada perbedaan hasil antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.

Pendidikan sudah seharusnya menjadi faktor penting dalam literasi keuangan syariah, dengan pendidikan baik formal maupun non formal, seseorang akan menerima ilmu tentang keuangan, cara pengelolaan keuangan dan berbagai macam produknya. Pendidikan juga merupakan

faktor penting sebagai pintu masuknya literasi keuangan, sehingga mampu memberikan pemahaman secara detail mengenai literasi keuangan syariah. Akan tetapi perbedaan hasil pendidikan pada penelitian – penelitian menjadikan faktor pendidikan perlu dilakukan pengujian kembali dengan objek yang berbeda dalam penelitian ini.

Pendidikan terhadap literasi keuangan syariah masih sangat diperlukan, karena masyarakat yang tidak memahami literasi keuangan disebabkan karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi di bidang pendidikan formal (Madar dan zahiful, 2011). Penelitian-penelitian semacam ini, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menerapkan strategi penyampaian pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dilembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal untuk mewujudkan masyarakat baik pedagang maupun pelaku usaha kecil menengah yang memiliki tingkat kesejahteraan yang meningkat diwaktu yang akan datang.

Tingkat pendapatan dan pengeluaran perlu dianalisis untuk mengetahui seberapa besar para pedagang memahami tingkat literasi keuangan syariah. Menjadi seorang pedagang merupakan pekerjaan yang tidak tetap dalam hal penghasilan, terkadang mendapatkan keuntungan yang besar dan terkadang pula mendapatkan keuntungan yang kecil, bahkan ada posisi dimana pendapatan yang diperolehnya tidak seimbang dengan pengeluarannya, maka sudah seharusnya para pedagang mampu mengatasi masalah ini apabila memiliki pengetahuan tentang literasi

keuangan syariah yang baik. Menurut *The Social Research Centre (2011), Household Income*, pendapatan mempunyai hubungan yang relatif kuat dan positif terhadap pengendalian keuangan, semakin banyak pendapatan keuangan maka semakin baik pengendalian keuangan.

Semakin lama waktu seorang pedagang dalam menjalankan usahanya, maka seharusnya semakin besar juga peluang untuk mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi. Namun tidak sedikit pedagang yang sudah berdagang cukup lama tetapi tetap saja memiliki pendapatan yang rendah. Beberapa hal yang menentukan seseorang berpengalaman atau tidak dalam bekerja yaitu lama waktu/ masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Foster, 2001). Lama usaha merupakan lamanya rentang waktu yang dijalankan seseorang dalam menjalankan kegiatan usaha dalam hal ini berdagang, lama usaha dapat mempengaruhi individu pedagang dalam menguasai bidangnya, termasuk bidang keuangan.

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dan maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah atau jual beli dan bagi hasil (Muhammad Abdul Karim: 2006). Lembaga keuangan tidak dapat dipungkiri juga memiliki andil dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi masyarakat terutama yang menjadi nasabahnya. Keberadaan lembaga keuangan syariah sedikit banyak berpengaruh positif bagi literasi keuangan syariah masyarakat (Juliana

Rahmawati, 2016), karena keberadaannya bisa memberikan edukasi secara langsung perihal literasi keuangan, meski pada saat ini tingkat literasi keuangan masih jauh dibandingkan dengan inklusi keuangan, artinya masih banyak juga masyarakat yang menggunakan produk-produk lembaga keuangan tetapi belum memahami literasinya. Selain OJK, sudah menjadi kewajiban bagi lembaga-lembaga keuangan syariah untuk turut serta dalam memberikan edukasi tentang literasi keuangan dengan berbagai macam sarana informasi.

Berdasarkan paparan di atas, literasi keuangan syariah dapat dikategorikan menjadi hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat terutama umat islam untuk mensejahterkan kehidupan pribadi. Sehingga seberapa jauh masyarakat dalam hal ini pedagang di Daerah Istimewa Yogyakarta paham terhadap literasi keuangan syariah harus diteliti, dan apakah ada perbedaan disetiap kabupaten di DIY dalam hal pemahaman terhadap literasi keuangan syariah. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “DETERMINAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT DI DIY”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa rumusan masalah mengenai Determinan Literasi keuangan syariah di DIY, antara lain:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah di DIY?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah di DIY?
3. Apakah pengeluaran berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah di DIY?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah di DIY?
5. Apakah lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah di DIY?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruhnya faktor pendidikan, pendapatan, pengeluaran, lama usaha, dan lembaga keuangan syariah terhadap literasi keuangan syariah masyarakat di DIY

D. Manfaat Penelitian

Memberikan manfaat teoritis sebagai sarana pengembangan keilmuan yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah. Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak pemakai kepentingan dalam hal pembuatan strategi-strategi atau kebijakan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai literasi keuangan, dengan harapan kebijakan

yang mereka ambil dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling terkait. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berfikir peneliti dalam penelitian yang disajikan secara umum melalui garis besar setiap bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran awal dari apa yang akan dicapai oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan mengenai masalah yang diteliti, rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisis sistematika penyajian hasil penelitian dari pendahuluan sampai kesimpulan. Setelah dilakukan pembahasan pendahuluan, selanjutnya adalah melakukan kajian landasan teori, telaah pustaka dan perumusan hipotesis serta kerangka berfikir pada bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan landasan teori yang membahas uraian teori yang akan digunakan dalam acuan utama penelitian, meliputi Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran, Lama Usaha, dan Lembaga Keuangan Syariah. mereview penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian serta melakukan pengembangan hipotesis dari

landasan teori dan penelitian terdahulu yang kemudian digambarkan secara ringkas dalam bentuk kerangka berfikir. Setelah melakukan pembahasan terkait landasan teori, selanjutnya adalah menentukan metode penelitian yang dibahas pada bab selanjutnya.

Bab ketiga merupakan bagian yang menjelaskan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi, jenis penelitian dan sifat penelitian, objek dan sumber penelitian yang diambil secara langsung maupun tidak langsung, metode pengambilan data sampel yang dilakukan, definisi operasional tiap variabel serta alat analisis yang digunakan. Setelah dilakukan metode penelitian, selanjutnya adalah melakukan pemaparan hasil dan analisis dari data yang diolah.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data serta analisis pembahasannya, yang didasarkan dari hasil uji validitas, reliabilitas dan hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan pengolahan data dan menganalisisnya, selanjutnya menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data menggunakan SmartPLS 3.0 mengenai determinan literasi keuangan syariah yang telah dilakukan studi kasus pada pedagang di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah pedagang di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien parameter pada variabel Pendidikan sebesar 0.060 dan memiliki nilai t sebesar 1.884 (Kurang dari nilai t -tabel yaitu 1,96). Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa, baik pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang bermacam-macam, atau yang mendapatkan pengetahuan secara formal maupun non formal, memiliki kesempatan yang sama mendapatkan pengetahuan tentang keuangan syariah.
2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah pedagang di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien parameter pada variabel Pendapatan sebesar 0.823 dan memiliki nilai t sebesar 0.223. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan pedagang tidak lantas mempengaruhi mereka dalam menggunakan jasa keuangan syariah, berinvestasi pada instrumen syariah atau sekedar menyisihkan pendapatannya untuk

disimpan pada lembaga keuangan syariah sehingga mereka tidak mendapatkan edukasi keuangan syariah dari penggunaan produk jasa keuangan syariah tersebut.

3. Pengeluaran berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pedagang di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien parameter pada variabel Pengeluaran sebesar 0,031 dan memiliki nilai t sebesar 2.164 (Lebih dari nilai t-tabel yaitu 1,96). Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pedagang sudah mampu mengelola pengeluaran dengan baik, dan semakin tingginya kemampuan pedagang mengelola pengeluaran keuangan, merencanakan pengeluaran, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai ajaran islam semakin baiknya literasi tentang keuangan syariah.
4. Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pedagang di DIY. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien parameter pada variabel lama usaha sebesar 0,003 dan memiliki nilai t sebesar 2.957. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin lama seseorang dalam menjalankan usahanya, tentu akan semakin berpengalaman, memiliki keterampilan dan penguasaan terhadap pengelolaan keuangan dan pengetahuan yang lebih terkait keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
5. Lembaga Keuangan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pedagang di DIY. Hal ini ditunjukkan

dengan besarnya koefisien parameter pada variabel Lembaga Keuangan Syariah sebesar 0,001 dan memiliki nilai t sebesar 3.251. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa kehadiran lembaga keuangan syariah disekitar pedagang turut serta dalam memberikan pemahaman kepada pedagang, apa itu lembaga keuangan syariah, seperti apa lembaga keuangan tersebut, apa produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip islam dan memberikan edukasi tentang keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan literasi keuangan syariah secara positif.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang tidak sama tiap daerah dikarenakan terjadinya pandemi *Covid-19* dan pengambilan data juga harus menggunakan bantuan *google form* yang kurang efektif, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi jumlah responden sedikit lebih lama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, apabila lingkup responden terdiri dari beberapa wilayah, baiknya mengambil sampel dengan jumlah yang sama tiap wilayahnya dan menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak, agar hasil penelitian semakin baik.

2. Bagi pemerintah atau instansi terkait, untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi tentang keuangan syariah, mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mahadzhir. "Why Islamic Financial Literacy is Important". Personal Money, March 2010.
- B.N Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial services review, 7(2), 107-128.
- Foster.B, dan Karen, R. 2001. *Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung TBK.
- Garman, E. Thomas and Forgue, Raymond E. 2010. *Personal Finance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Syamsul. Widyarini. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Indriantoro, N. B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- INFE, O. (2012). *Supplementary Questions: Optional Survey Questions for the OECD INFE Financial Literacy Core Questionnaire*. Retrieved March, 10, 2015.
- Juliana Rahmawati, 2016. Analisis faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM DIY
- Keown, Leslie Anne. 2011. *The Financial Knowledge of Canadians*. Canadian Social Trends.
- Mandell, L. (2008). *The Financial Literacy of Young American Adult: Results of the 2008 National Jumpstart Coalition Survey of High School Seniors and College Student*.
- Mas Rasmini dan Suryanto. 2018. *Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung)*. Vol VIII No. 2.
- Masdar, Zahiful. 2011. *Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin di Perkampungan Vatutela*. Jurnal Academica Fisip Untad. Vol 3.

- Miranti Triwijayati. 2010. *Analisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM Lampung*. Jurnal FEB UMY
- Muhammad Abdul Karim. 2016. *Kamus Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter.
- Mustika Widowati dan Winarto. 2017. *Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kota Semarang*. INFAK Vol 3 No 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 2016*. Jakarta
- Reksoprayitno, S. 2004. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Republik Indonesia. 1967. *Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 10 Tahun 2010*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rifai, V.R., Firmansyah, R., Veithzal, A.P., Rizqullah. 2010. *Islamic Financial Management*. Bogor: Ghalia Indah.
- Rizki Aminulah dan Miftakhul Khasanah S.TP., M.SI. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang kaki lima (PKL) di Malioboro Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Setyawati, Irma dan S. Suroso. 2016. *Sharia Financial Literacy Mahasiswa Pelaku Usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Gender dan Kemampuan Kognitif*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: PT. Alfabet.
- Susie suryani dan surya Ramadhan. 2017. *Analisis literasi keuangan pada pelaku UMKM di Pekabaru. COSTING* Vol 1 No 1.
- Warsono, Sony. 2010. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Agshard.
- Xu, Lisa., dan Bilal Zia. (2012). *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. The World Bank: Finance and Private Sector Development
- absindodiy.net 2015 Diakses pada 17 September 2019 Pukul 20:43
- gunungkidulkab.go.id Diakses pada 17 September 2019 Pukul 20:17
- <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pmesb7384> Diakses pada tanggal 23 Agustus 2019 Pukul 19:45.
- <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4097808/ojk-telah-tutup-1773-fintech-pinjaman-online-ilegal> Diakses pada tanggal 1 November 2019 Pukul 21:37
- <http://www.gedangsari.com/pasar-argosari-wonosari-pasar-tradisional-terbesar-di-gunungkidul.html> Diakses pada tanggal 17 September 2019 Pukul 21:15

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Rico Paryanto
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 13 Maret 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No HP : 081398924355
E-mail : ricoparyanto03@gmail.com
Alamat Asal : Condong 03/11, Botodayaan, Rongkop,
Gunungkidul, D.I.Yogyakarta.



B. Riwayat Pendidikan

1. 2003-2009 : SDN Pakel II
2. 2009-2012 : MTsN 9 Gunungkidul
3. 2012-2015 : MAN 1 Gunungkidul
4. 2015-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Klub Bisnis Anggota
3. Organisasi Alumni MAN 1 Gunungkidul